

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
SANITASI KAPAL DI PELABUHAN
TELUK BAYUR PADANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Kesehatan Masyarakat



Oleh

Febby Dwi Elfirayanti
2113201016

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

TAHUN 2025

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Febby Dwi Elfirayanti
NIM : 2113201016
Tempat/tanggal lahir : Duri Kecamatan Mandau / 13 Mei 2003
Tanggal Masuk : 15 September 2021
Program Studi : S 1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si
Nama Pembimbing 1 : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si
Nama Pembimbing 2 : Ns. Febry Handiny, M.KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sanitasi Kapal Di Pelabuhan Teluk Bayur Padang

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juni 2025



Febby Dwi Elfirayanti

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Febby Dwi Elfirayanti

NIM : 2113201016

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sanitasi Kapal di Pelabuhan Teluk Bayur Padang.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

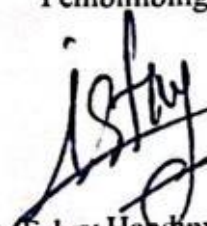
Padang, Juli 2025

Pembimbing



(Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si)

Pembimbing II



(Ns. Febry Handiny, MKM)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Febby Dwi Elfirayanti

NIM : 2113201016

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Sanitasi Kapal di Pelabuhan Teluk Bayur Padang.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si

(.....)

Pembimbing II
Ns. Febry Handiny, MKM

(.....)

Penguji I
Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

(.....)

Penguji II
Wilda Tri Yuliza, M.Kes

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalyia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)



UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juni 2025

Febby Dwi Elfirayanti

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sanitasi Kapal di Pelabuhan Teluk Bayur Padang.

xiv+ 132 Halaman, 14 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

ABSTRAK

Sanitasi kapal merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat di pelabuhan. Pelabuhan Teluk Bayur, sebagai pintu gerbang utama ekspor-impor di Sumatera Barat, menghadapi tantangan tinggi dalam lalu lintas kapal yang memerlukan penerapan standar sanitasi yang baik untuk mencegah penyebaran penyakit. Berdasarkan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Padang (2023), beberapa kapal tidak memenuhi standar sanitasi karena adanya vektor penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan sanitasi kapal di Pelabuhan Teluk Bayur Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan pada 29 April dan 3,5,6 Mei 2025, dengan populasi seluruh ABK kapal yang bersandar di Pelabuhan. Sampel sebanyak 96 responden dipilih menggunakan metode *accidental sampling* dan data dikumpulkan melalui kuesioner serta lembar observasi, kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22,9% kapal memiliki sanitasi kurang baik, 40,6% responden memiliki pengetahuan rendah, 60,4% memiliki sikap negatif dan 52,4% memiliki persepsi pengawasan kurang baik. Uji statistik menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan ($p = 0,001$) dan sikap ($p = 0,010$) dengan sanitasi kapal, tetapi tidak ada hubungan signifikan antara pengawasan dengan sanitasi kapal ($p = 1,000$).

Disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ABK berperan penting dalam sanitasi kapal, sementara pengawasan tidak menunjukkan hubungan signifikan. Diperlukan peningkatan edukasi dan pelatihan bagi ABK mengenai pentingnya sanitasi kapal untuk mendukung kesehatan lingkungan pelabuhan.

Daftar Bacaan : 43 (2005-2024)

Kata Kunci : pengawasan, pengetahuan, sanitasi kapal, sikap

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Skripsi, Juni 2025

Febby Dwi Elfirayanti

Factors Related to Ship Sanitation at Teluk Bayur Port, Padang.

xiv+ 132 Pages, 14 Tables, 2 Figures, 13 Attachments

ABSTRACT

Ship sanitation is a crucial aspect of maintaining public health at ports. Teluk Bayur Port, as the main export-import gateway in West Sumatra, faces significant challenges in ship traffic, requiring the implementation of good sanitation standards to prevent the spread of disease. According to the Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Padang (2023), several ships do not meet sanitation standards due to the presence of disease vectors. The purpose of this study was to determine factors related to ship sanitation at Teluk Bayur Port, Padang.

This study is a quantitative study with a cross-sectional design, conducted in March-August 2025. Data collection was carried out on April 29 and May 3,5,6, 2025, with a population of all ship crews docked at the Port. A sample of 96 respondents was selected using the accidental sampling method and data was collected through questionnaires and observation sheets, then analyzed using univariate and bivariate analysis using the chi-square test.

The results showed that 22.9% of ships had poor sanitation, 40.6% of respondents had low knowledge, 60.4% had negative attitudes and 52.4% had poor perceptions of supervision. Statistical tests showed a significant relationship between knowledge ($p = 0.001$) and attitude ($p = 0.010$) with ship sanitation, but there was no significant relationship between supervision and ship sanitation ($p = 1.000$).

It was concluded that knowledge and attitudes of crew members play an important role in ship sanitation, while supervision did not show a significant relationship. Increased education and training for crew members is needed regarding the importance of ship sanitation to support the health of the port environment.

Reading List : 43 (2005-2024)

Keywords : attitude, knowledge, ship sanitation, supervision